



Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur`An

Sawiyah¹

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia,
Email: sawiyahcantik11@gmail.com

Mashdaria Huwaina²

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia,
Email: huwaina12345@gmail.com

Anggi Septia Nugroho³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia,
Email: septianugroho90@gmail.com

Khoironi⁴

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia,
Email: khoirani3@gmail.com

M. Sholihin⁵

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia,
Email: msholihin1985@gmail.com

Abstrak. Kegiatan belajar mengaji kitab suci Al-Qur`anul Karim merupakan komponen penting dalam pembentukan akhlak dan watak. Keterlibatan wali santri sebagai pendamping proses pembelajaran Al-Qur`an memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan anak membaca kitab suci. Kasus ini mengeksplorasi peran orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur`anul Karim di TPA Majma`ul Aulad. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi sejauh mana peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mempelajari Al-Qur'an di TPA Majma`ul Aulad. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode studi kasus yang meliputi wawancara langsung, observasi langsung, serta telaah dokumen. Partisipan terdiri dari orang tua murid aktif dan para pendidik di TPA. Data diolah melalui reduksi, penyusunan naratif, dan penyimpulan. Dari hasil riset diketahui, keterlibatan wali santri berpengaruh pesat untuk peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur`an. Bentuk keterlibatan meliputi pendampingan, penyediaan sarana belajar, dorongan semangat, dan pendaftaran anak ke TPA. Anak-anak dari orang tua yang aktif cenderung lebih cepat fasih membaca Al-Quranul Karim. Kolaborasi antara keluarga dan tPA berpengaruh penting terhadap pembinaan Al-Qur`an di Indonesia.

Kata Kunci : peran orang tua, kemampuan anak, membaca al-qur`an.

Abstract. The activity of learning to recite the holy book Al-Qur'anul Karim is an essential component in the formation of morals and character. The involvement of guardians as companions in the Qur'anic learning process has a major influence on children's ability to read the holy book. This case explores the role of parents in improving children's ability to read Al-Qur'anul Karim at TPA Majma`ul Aulad. The main emphasis of the research is the importance of Qur'anic education in moral development and the growth of TPA as a non-formal educational institution. The focus is on identifying the influence of parental participation, including motivation,

understanding, and support provided, both at home and at the TPA. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study method that includes direct interviews, direct observations, and document analysis. Participants consist of active students' parents and educators at the TPA. Data were processed through reduction, narrative structuring, and conclusion drawing. The findings reveal that the involvement of guardians has a rapid effect on improving children's Qur'anic reading ability. Forms of involvement include supervision, provision of learning facilities, encouragement, and enrollment of children in the TPA. Children of active parents tend to become fluent more quickly in reading Al-Qur'anul Karim. Family and TPA collaboration plays a significant role in Qur'anic development in Indonesia.

Keywords: parental role, children's ability, reading the qur'an.

Submitted: 11th August 2025 Article History Accepted: 15th October 2025 Published: 25th October 2025

A. PENDAHULUAN

Pengajaran keagamaan, khususnya dalam memahami isi kitab suci Al-Qur'an, mempunyai peran utama dalam membentuk moral dan kepribadian anak. Di Indonesia, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai institusi pendidikan agama nonformal menunjukkan peningkatan yang semakin cepat. TPA tidak sekadar berperan untuk mengajarkan teknik membaca Al-Qur'an secara tepat, tetapi juga menjadi sarana dalam menerapkan nilai-nilai keyakinan dan kebatinan kepada anak sejak usia dini (Yanti & Al 'Afuw, 2022). Partisipasi orang tua merupakan salah satu elemen krusial terhadap keberhasilan anak dalam proses mempelajari Al-Qur'an. Peran orang tua tidak hanya sebatas memberikan dorongan semangat dan dukungan perasaan, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam tahap awal pembelajaran anak. Dengan demikian, penting untuk mengkaji sejauh mana keterlibatan orang tua berperan dalam mendukung peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Pendidikan religius kerap dipandang sebagai tanggung jawab primer yang wajib dilaksanakan oleh wali santri dalam mendampingi proses tumbuh kembang anak. Salah satu manifestasi dari kewajiban tersebut adalah memberikan dukungan serta bimbingan secara optimal agar anak mampu memahami dan menguasai Al-Qur'an dengan tepat. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an umumnya sudah dimulai sejak usia dini, saat anak mulai mengenali huruf hijaiyah dan mulai terbiasa dengan irama serta pelafalan ayat-ayat suci. Pada tahap awal ini, keberadaan orang tua

memiliki peran yang sangat penting, baik sebagai pendamping, pembimbing, maupun sebagai teladan dalam pelaksanaan tilawah Al-Qur'an. Oleh karena itu, partisipasi aktif orang tua dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak, khususnya di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), menjadi isu yang penting untuk diteliti lebih lanjut melalui penelitian akademik (Rouzi, Afifah, Yarni, & Widiyanti, 2023).

Partisipasi orangtua mempunyai dampak yang sangat signifikan dalam pembelajaran anak sejak tahap awal, khususnya dalam membentuk karakter serta kemampuan inti yang menjadi dasar bagi pertumbuhan anak pada masa mendatang. Keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak memperoleh berbagai pengalaman belajar dan mulai membentuk identitas dirinya. Melalui interaksi dan pembelajaran yang terjadi di rumah, anak mulai memahami nilai-nilai moral, etika, dan norma sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dukungan dari orang tua, baik berupa stimulasi, dorongan semangat, maupun penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, sangat berkontribusi dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh anak. Sebagai pendidik utama, orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan, dampingan, serta menjadi teladan dalam proses tumbuh kembang anak (Marzuki, 2022).

Keterlibatan orang tua secara aktif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an anak, baik melalui pendampingan rutin di rumah, maupun dengan menyediakan waktu untuk mendampingi anak selama kegiatan belajar di TPA, turut memberikan pengaruh yang sangat penting terhadap peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an (Nahar, 2022). Keterlibatan langsung orang tua dalam proses pembelajaran ini berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak, karena mampu menciptakan hubungan yang lebih erat sekaligus membangun suasana belajar yang mendukung. Selain itu, Orang tua juga berperan sebagai teladan dalam membentuk sikap penghargaan terhadap Al-Qur'an, seperti melalui kebiasaan membaca secara teratur serta penerapan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari (Abdul Aziz & Ibda, 2018).

Salah satu hambatan utama yang sering dialami oleh wali santri dalam proses pendampingan pembelajaran Al-Qur`an pada anak yaitu adanya keterbatasan waktu luang, minimnya pengetahuan, serta kurangnya penguasaan terhadap hal-hal mendasar dalam Al-Qur`an, seperti aturan tajwid dan cara pengucapan huruf (makhraj) (I, I, I., & Adab, 2024). Banyak orang tua yang merasa kurang yakin atau mengalami hambatan dalam memberikan bimbingan secara optimal kepada anak-anaknya. Kondisi ini kian mempersulit ketika anak menemui kendala dalam mempelajari bacaan Al-Qur`an, seperti keliru dalam melafalkan huruf hijaiyah atau belum menguasai aturan tajwid secara benar. Dalam situasi semacam ini, Pendidikan Al-Qur`an atau disebut dengan (TPA) memegang peran yang strategis, karena menyediakan metode pembelajaran yang terstruktur dan dirancang khusus untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca serta memperkaya pemahaman anak terhadap kandungan Al-Qur`an (Anwar, Purwani, & Murtafiah, 2022).

Kemampuan merujuk pada tingkat pencapaian yang dicapai oleh suatu subjek, baik individu maupun objek, dalam memenuhi standar atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Tingkat kemampuan tersebut dapat dikategorikan sebagai rendah, cukup, atau melebihi batas standar yang berlaku. Dikhususkan dalam bentuk katagori membaca Al-Qur`an, dalam kemampuan membaca Al-Qur`an menunjukkan seberapa jauh seseorang mampu melafalkan ayat-ayatnya sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Hal mempunyai peran yang sangat signifikan terhadap umat islam yang berada diIndonesia, karena Al-Qur`an memiliki aturan pembacaan khusus yang berbeda dari aktivitas membaca atau menulis pada umumnya di institusi pendidikan formal. Kemampuan tilawah Al-Qur`an dapat dinilai berdasarkan kepatuhan terhadap hukum tajwid, kelancaran (fashahah), serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketepatan dalam pengucapan (Rizki, 2025).

Berdasarkan temuan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi seberapa besar peran orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak dalam belajar Al-Qur`an di TPA Majma`ul Aulad. Fokus utama dari studi ini adalah mengidentifikasi berbagai faktor

yang mempengaruhi keterlibatan wali santri terhadap anak yang sedang proses belajar Al-Qur`an untuk meningkatkan kemampuan membacanya , baik saat berada di rumah maupun selama mengikuti kegiatan di TPA. Faktor-faktor tersebut mencakup dorongan semangat serta tingkat pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan Al-Qur`an, beserta bentuk dukungan nyata yang mereka berikan selama anak menjalani pembelajaran mengaji. Studi ini juga memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana dampak partisipasi wali santri terhadap tumbuh kembang pelafalan anak dalam membaca kitab suci Al-Qur`an para siswa di TPA Majma'ul Aulad (Anwar et al., 2022).

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa keterlibatan wali santri dalam pendidikan Al-Qur`an memiliki korelasi yang erat dan bermakna terhadap keberhasilan proses belajar mengajar (Sholichah, 2020). Orang tua yang secara aktif mendukung aktivitas belajar anak, baik melalui pendampingan di rumah maupun menjalin komunikasi efektif dengan para pengajar di TPA, umumnya memiliki anak yang lebih cepat memahami dan mahir dalam membaca Al-Qur`an secara benar. Partisipasi seperti ini membantu memperkuat hubungan emosional diantara anak dan orangtua, yang pada akhirnya menghasilkan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan bernilai.

Penting untuk dipahami kemampuan dalam membaca Al-Qur`an tidak hanya diukur dari ketepatan pelafalan huruf (makhraj) dan penerapan ilmu tajwid semata, melainkan juga mencakup pemahaman terhadap isi kandungan pada Al-Qur`an serta pengamalan nilai-nilainya didalam kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2022). Dengan demikian, peran orang tua tidak hanya sebatas pada bimbingan teknis saja, tetapi juga mencakup proses pembentukan karakter anak yang berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur`an. Wali santri yang mampu menjadi teladan dalam mengamalkan ajaran kitab suci Al-Qur`an dapat menumbuhkan rasa cinta dan kedekatan anak terhadap Al-Qur`an, yang pada akhirnya mendorong peningkatan kemampuan membaca sekaligus pemahaman terhadap isinya.

Gagasan ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang telah diriwayatkan oleh Ath-Tabrani:(Hadi, IkaTrisnawati, & Sholeh, 2023)

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَيَّ ثَلَاثَ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ

Dari Ali R.A berkata: Rasulullah Sallahi alaihi wasalam bersabda; didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara, misal mencintai nabi kalian dan keluarga serta membaca Al-Qur`an, maka sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur`an berada di bawah lindungan allah, diwaktu tidak ada lindungan selain lindungannya bersama nabi dan kekasihnya (H.R Ad-dailami).

TPA Majma'ul Aulad memiliki karakteristik yang dianggap relevan dan layak untuk dijadikan fokus dalam sebuah kajian ilmiah. Sebagai institusi pendidikan keagamaan yang telah beroperasi cukup lama dan memiliki jumlah peserta didik yang cukup besar, TPA ini menunjukkan sistem pengajaran Al-Qur`an yang tertata rapi dan disusun berdasarkan kurikulum yang sistematis. Kondisi tersebut menjadikan TPA Majma'ul Aulad sebagai tempat yang representatif untuk meneliti sejauh mana kontribusi dari wali santri selama mendampingi kegiatan belajar mengajar di lingkungan tersebut. Dengan mengeksplorasi peran orang tua di TPA ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih optimal untuk mengembangkan keahlian dalam membaca Al-Qur`an bagi anak-anak di waktu yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

Dalam studi kasus ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi secara mendalam dari pengalaman serta perspektif orang tua, guru, dan anak-anak dalam keterlibatan mereka terhadap proses pembelajaran Al-Qur`an (Sugiono, 2019).

Subjek penelitian ini mencakup para orang tua murid dan anak-anak yang secara aktif ikut serta dalam kegiatan pembelajaran di TPA. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan observasi awal, kemudian

dilanjutkan dengan wawancara, serta pengamatan secara langsung dari kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam studi kasus ini menggunakan alat seperti ini mushaf kitab suci dan modul ilmu tajwid.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yakni diskusi mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui tahap penyederhanaan data, penampilan data, dan penyusunan kesimpulan. Pendekatan analisis ini bertujuan menyingkap isu-isu utama yang terlihat dari hasil lapangan, misalnya bentuk dukungan yang mereka berikan, serta kendala yang dialami selama pembelajaran berlangsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa partisipasi aktif orang tua memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas tilawah Al-Qur'an siswa di TPA Majma'ul Aulad. Melalui wawancara dengan sejumlah orang tua, mayoritas dari mereka menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam mendampingi anak-anak, baik melalui kegiatan belajar di rumah maupun melalui interaksi dan komunikasi rutin dengan pengajar di TPA. Keterlibatan ini terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an secara keseluruhan.

Temuan ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa anak-anak dengan orang tua yang aktif dalam proses pendidikan Al-Qur'an cenderung memiliki kecepatan dan ketepatan yang lebih baik dalam menguasai bacaan (Putri *et al.*, 2022). Berdasarkan hal tersebut, peneliti memperoleh informasi penting mengenai kontribusi orang tua dalam mengembangkan keterampilan bacaan Al-Qur'an anak, yang dapat dirangkum sebagai berikut:

a. Sebagai Pendamping

Partisipasi wali santri sebagai pendukung dalam proses pembelajaran anak di TPA Majma'ul Aulad diketahui memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan kemampuan membaca anak. Sebagian

besar orang tua menunjukkan keterlibatan yang konsisten dalam kegiatan belajar anak di rumah, baik dengan mendampingi secara langsung saat anak melafalkan ayat-ayat Al-Qur`an, maupun melalui pemberian dorongan emosional berupa motivasi dan semangat belajar. Hasil temuan ini selaras dengan hasil temuan sebelumnya, yang mengungkapkan bahwa peran aktif dari wali santri sebagai pendamping terhadap anak selama proses pembelajaran yang memberikan berkontribusi positif terhadap perkembangan keterampilan anak dalam membaca Al-Qur`an (Bullah, 2020).

b. Sebagai Fasilitator

Wali santri yang melengkapi lingkungan rumah dengan berbagai sarana pendukung pembelajaran umumnya menyaksikan perkembangan yang lebih cepat dalam keterampilan membaca kitab suci Al-Qur`anul Karim yang dimiliki oleh anak mereka. Berdasarkan temuan dari wawancara, teridentifikasi bahwa beberapa fasilitas yang disediakan oleh orang tua mencakup mushaf atau Iqra' yang dilengkapi penanda tajwid berwarna, buku panduan pembelajaran, serta media digital seperti aplikasi murottal sebagai alat bantu dalam proses belajar. Di sisi lain, sebagian dari wali santri belum mahir dalam membaca Al-Qur`an memilih untuk memberikan dukungan dengan menghadirkan ustaz atau guru ngaji ke rumah sebagai upaya alternatif dalam membantu anak-anak mereka menjalani proses pembelajaran Al-Qur`an. Selain orang tua yang belum memiliki kemampuan tilawah, ditemukan wali santri yang menghadapi keterbatasan waktu akibat padatnnya aktivitas, baik dalam mengurus urusan rumah tangga maupun pekerjaan di luar rumah. Selain disebabkan oleh kesibukan orang tua maupun keterbatasan dalam kemampuan tilawah Al-Qur`an, sejumlah orang tua memilih mendaftarkan anak mereka ke TPA karena memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kualitas pengajar di lembaga tersebut. Selain pendekatan pembelajaran yang sistematis dan efektif, anak-anak juga menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan selama mengikuti kegiatan di TPA. Di sisi lain, ketika proses belajar dilakukan di rumah

bersama orang tua, tidak jarang anak-anak justru menunjukkan sikap yang kurang kooperatif atau sulit diarahkan.

Para orang tua memberikan kepercayaan kepada lembaga TPA tempat saya mengabdikan untuk mengarahkan anak-anak mereka dalam menguasai bacaan dan pemahaman Al-Qur`an secara lebih komprehensif. Ketersediaan sarana belajar yang memadai memungkinkan anak-anak untuk berlatih membaca Al-Qur`an secara mandiri di rumah tanpa harus sepenuhnya bergantung pada sesi pembelajaran di TPA. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap penyediaan fasilitas pendukung tersebut, sehingga anak-anak hanya dapat berlatih saat mengikuti kegiatan di TPA. Oleh sebab itu, peningkatan kesadaran akan pentingnya membangun lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran Al-Qur`an perlu terus digalakkan. Hasil temuan ini sependapat dengan hasil penelitian dilakukan oleh Ahmad Solihin yang mengungkapkan bahwa wali murid yang memiliki pemahaman mendalam mengenai urgensi pendidikan Al-Qur`an tidak sekadar menekankan pada aspek kemampuan membaca, tetapi juga pada sejauh mana anak mampu meneladankan isi Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari (Solihin, Wahid, & Fikri, 2023).

c. Sebagai Motivator

Selain memberikan pendampingan secara teknis, peran orang tua dalam memberikan dukungan emosional juga sangat berpengaruh terhadap meningkatkan semangat anak dalam mempelajari Al-Qur`an. Orang tua yang menunjukkan keterlibatan secara konsisten memberikan apresiasi, baik berupa pujian maupun hadiah sederhana saat anak menunjukkan kemajuan, umumnya memiliki anak yang lebih antusias dalam belajar. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Mahrus As'ad, yang menegaskan bahwa adanya dukungan positif dari orang tua mampu meningkatkan minat belajar anak, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur`an (As'ad, 2022).

Anak-anak yang memperoleh perhatian serta dukungan emosional dari orang tua cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih

baik ketika melantunkan bacaan Al-Qur`an serta menunjukkan semangat belajar yang lebih besar. Sebaliknya, anak-anak yang kurang memperoleh perhatian dari orang tua sering memandang kegiatan mengaji sebagai beban, sehingga menunjukkan minat belajar yang rendah. Oleh karena itu, dukungan positif yang diberikan oleh orang tua merupakan faktor krusial dalam membantu anak melihat proses pembelajaran Al-Qur`an sebagai suatu pengalaman yang menyenangkan serta bernilai. Perpaduan antara pendampingan dalam aspek teknis dan pemberian dorongan emosional dari wali santri diyakini mampu mempercepat perkembangan kemampuan tilawah Al-Qur`an pada anak secara lebih optimal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Peran tanggung jawab orang tua memberikan kontribusi yang signifikan untuk peningkatan kemampuan anak dalam membaca kitab suci Al-Qur`anul Karim. Keterlibatan orang tua secara aktif, baik melalui pendampingan di lingkungan rumah maupun melalui kerja sama dengan pihak TPA, sangat terbukti memberikan kontribusi pada perkembangan anak dalam kemampuan membaca Al-Qur`anul Karim secara benar menurut kaidah tajwid dan makhraj.

Beberapa bentuk partisipasi orang tua yang terungkap dalam riset ini untuk membimbing anak saat belajar Al-Qur`an di rumah merupakan bentuk tanggung jawab sebagai orang tua sebagai peningkatan kemampuan membacanya dengan cara mendengarkan bacaannya, mengoreksi kesalahan, serta memberikan dukungan semangat; menyediakan sarana pendukung seperti Al-Qur`an, buku panduan, dan aplikasi pembelajaran digital; memberikan motivasi melalui pujian, hadiah kecil, atau dorongan moral agar anak tetap bersemangat; serta membimbing anak dengan mendaftarkannya ke lembaga TPA. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa anak-anak yang memperoleh keterlibatan aktif dari orang tua umumnya memiliki kecenderungan lebih cepat menguasai bacaan Al-Qur`an secara tepat, memahami maknanya, serta lebih mudah menumbuhkan rasa cinta terhadap agama Islam.

Dari analisis mendalam melalui wawancara dengan sejumlah wali santri di TPA Majma'ul Aulad dan observasi langsung di lapangan, diperoleh beberapa rekomendasi perbaikan yaitu Orang tua diharapkan bisa menyisihkan waktu secara rutin untuk menemani anak dalam mendalami ajaran Al-Qur'an, disarankan agar pihak TPA mengadakan program pelatihan khusus bagi orang tua, guna meningkatkan kapasitas mereka dalam mendampingi proses belajar anak di rumah, diperlukan adanya koordinasi yang efektif dan berkelanjutan antara orang tua dan guru di TPA untuk memastikan tercapainya perkembangan anak terhadap pembelajaran secara optimal, dan orangtua didorong untuk bertindak sebagai teladan bagi putra-putrinya dalam mengamalkan prinsip-prinsip kitab suci Al-Qur'anul Karim pada pengamalan dalam kehidupan nyata.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, M. P., & Ibda, H. (2018). *Membangun Karakter Anak dengan Al-Qur'an*. CV. Pilar Nusantara.
- Anwar, M. W., Purwani, A. T., & Murtafiah, N. H. (2022). Peran Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'andi Masyarakat. *AL-AKMAL: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 22–37.
- As'ad, M. (2022). Membangun Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Membaca Dan Menghafal Al-Quran: Ditinjau Dari Peran Sekolah Dan Orang Tua Siswa. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(1), 129–43. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.4814>.
- Bullah, H. M. R. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Perspektif Al-Quran dan Hadis. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 887–92.
- Hadi, N., IkaTrisnawati, S. N., & Sholeh, Y. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan pembelahaaran Qur'an desa jatirejo kecamatan jumapolo kabupaten karanganyar". *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA*, 4(1).
- I, M. M. S. P., I, M. P., I., M. S. M. F. F. S. P., & Adab, P. (2024).

- Pendidikan Parenting Islam (Analisis Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Menurut Perspektif QS. Al Fath Ayat.*
- Marzuki, G. A. (2022). Peran orang tua dalam pendidikan anak. *Pendidikan*, 1(4).
- Nahar, S. (2022). No Title. In *KOMUNIKASI EDUKATIF ORANGTUA DAN ANAK DALAM AL-QUR`AN: KAJIAN TAFSIR TARBAWI*. Diedit oleh Suhendri (1st ed.).
- Putri, I. H., Fitria, Y., Putri, V. Y., Firsya, R. H., Jofanry, R. O., & Putri, F. D. (2022). Parents' Efforts to Improve Children's Learning Interests in Islamic Families in Indonesia. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 1(2), 105–18. <https://doi.org/10.24036/insight.v1i2.33>.
- Rizki, M. (2025). *Kemampuan Bacaan Al-qur ' an Santri Tahfizh Qur'an Ma'had Qaryatul Qur ' an Pidie*. UIN Ar-Raniry.
- Rouzi, K. S., Afifah, N., Yarni, L., & Widiyanti, R. (2023). Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Islamic Home Schooling. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 32. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).32-39](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).32-39).
- Sholichah, D. A. S. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK PRA AKIL BALIG BERBASIS AL-QUR`AN. In *Diedit oleh Ahmad Shunckhaji dan Jamil Abdul Aziz* (1st ed.).
- Solihin, A., Wahid, H. A., & Fikri, A. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur`anDan Hadist. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1397–1408. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.298>.
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Yanti, D., & Al 'Afuw, N. F. (2022). Smart Parenting Dalam Mengasah Hafalan Al-Quran Anak Usia Dini. *E-Jurnal Aksioma Al-Asas*, 3(1). <https://doi.org/10.55171/jaa.v3i1.640>